**KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO BAHASA BUGIS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 PAMMANA KABUPATEN WAJO**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra*

*Universitas Negeri Makassar*

**NURAFNI RAMDANISARI**

**1455042009**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**TAHUN 2018**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurafni Ramdanisari

Nim : 1455042009

Tempat, tanggal lahir : Samarinda, 19 Januari 1997

Alamat : Btn Tabaria B4 No.10

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Fakultas : Bahasa dan Sastra

Dengan ini menyatakan skripsi adalah hasil karya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri, maka saya bersedia dituntut di pengadilan dan bersedia menanggung resiko hukuman yang akan ditimbulkan serta bersedia status keserjanaan saya dicabut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesadar-sadarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun da sebagai rasa tanggung jawab terhadap skripsi yang telas saya pertahankan di depan panitia Ujian Skripsi.

Makassar, Mei 2018

Yang membuat pernyataan

Nurafni Ramdanisari

NIM 1455042009

**Kemampuan Menulis Teks Pidato Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pammana Kabupaten Wajo Tahun Ajaran 2017/2018 oleh Nurafni Ramdanisari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dosen Pembimbing I: Dr. Syamsudduha, M. Hum. Dosen Pembimbing II: Dr. Usman, S. Pd., M. Pd.** **afni.nur855@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan dengan tujuan mendeskripsikan Kemampuan Menulis Teks Pidato Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pammana Kabupaten Wajo. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pammana Kabupaten Wajo tahun ajaran 2017 – 2018 yang berjumlah 1 kelas. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa yang berjumlah 32 siswa. Penarikan sampel secara keseluruhan (*total sampling*). Instrumen yang digunakan adalah tes tertulis.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks pidato bahasa Bugis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pammana Kabupaten Wajo dikategorikan belum mampu. Karena hasil persentase siswa yang memperoleh nilai 75 sampai 100 tidak mencapai kriteria yang ditentukan yaitu 85%. Dari 32 jumlah sampel, hanya 11 siswa (34,375%) yang mencapai nilai ≥75 dan 21 siswa (65,625%) yang memperoleh nilai ˂75.

**Kata kunci: Kemampuan, menulis teks pidato.**

1. Pendahuluan

Menulis teks pidato adalah materi yang sesuai dengan keterampilan menulis yang melibatkan proses berpikir. Dengan menulis teks pidato siswa dituntut untuk berpikir kritis dan logis, sebab dasar pidato adalah berpikir kritis dan logis (Keraf,1993:3).Penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa menulis teks pidato bahasa Bugis. Di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian yang sama sebelumnya. Selain itu, merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa untuk membekali mereka dalam menulis teks pidato dengan baik. Dalam perayaan keagamaan, penataran-penataran, seminar-seminar, peringatan hari besar nasional, pidato sering digunakan, sehingga perlu dilihat tingkat kemampuan siswa menulis teks pidato.

Peneliti tentang kemampuan menulis teks pidato telah dilakukan peneliti sebelumnya, antara lain : Nurkhuldia (2016) dengan judul skripsi Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tinabung Kabupaten Polewali Mandar dan Astutiana Wulan Dewi (2011) dengan judul skripsi Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Melalui Penggunaan Strategi PAKEM. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada penggunaan media dan penggunaan Bahasa. Peneliti-peneliti sebelumnya menggunakan media dalam menulis teks pidato sedangkan dalam penelitian ini lebih memfokuskan menulis teks pidato tanpa menggunakan media guna mengetahui bagaimana kemampuan siswa menulis teks pidato. Jika peneliti sebelumnya menggunakan bahasa Indonesia maka peneliti ini menggunakan bahasa Bugis dalam menulis teks pidato sebagai upaya pelestarian bahasa daerah Bugis.

1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pammana Kabupaten Wajo tahun ajaran 2017/2018 yang beerjumlah 32 orang yang tergabung dalam 1 kelas. Karena jumlah populasi yang ditelti kurang dari 100 siswa, dalam penelitian ini digunakan sampel populasi (sampel total). Artinya seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu 32 siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (1993: 76) bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semuanya.Tempat penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang beralamat Jalan Zainal Abidin Limporiattang Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo. Kode Pos 90971. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu mulai dari 01 Maret 2018 sampai dengan 31 Mei 2018. Teknik pengumpulan data melalui prosedur pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebagai berikut: Peneliti melakukan observasi lapangan di sekolah untuk mengetahui keadaan siswa, peneliti memberikan petunjuk mengenai kerangka menulis teks pidato dalam bahasa bugis dengan menguraikan konsep menulis, peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan, peneliti mengumpulkan tugas siswa.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Desain deskriptif kuantitatif adalah rancangan penelitian yang menggambarkan variabel penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik. Angka-angka tersebut menjadi gambaran kemampuan menulis teks pidato bahasa Bugis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pammana Kabupaten Wajo.

 Pada penelitian ini digunakan analisis kuantitatif. Pengolahan data secara umum ditentukan dengan menjumlahkan nilai hasil karangan siswa secara keseluruhan, dan selanjutnya dibagikan dengan jumlah keseluruhan siswa yang diteliti, sehingga mendapatkan nilai rata-rata siswa.

1. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil tes kemampuan menulis teks pidato bahasa Bugis siswa di atas, hasil rata-rata siswa tergolong pada kriteria mampu memperoleh nilai ≥75 berjumlah 9 orang (28,125%). Aspek penilaian ditentukan berdasarkan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato bahasa Bugis pada bagian struktur teks pidato, kesesuain isi dengan topik pidato, penulisan (ejaan dan tanda baca), dan penggunaan tata bahasa.

Pembahasan hasil peneliti tentukan Berdasarkan tabel 4.1 hasil tes siswa menulis teks pidato berupa struktur pidato yang meliputi bagian pendahuluan, isi dan penutup. Penilaian yang didapat siswa yaitu dengan menggunakan rumus:

NP$=\frac{R}{SM}$ x 100

Untuk memperoleh hasil siswa, yakni dengan cara menjumlahkan seluruh aspek pinilaian yang meliputi struktur teks pidato, kesesuaian isi dengan topik pidato, penulisan (ejaan dan tanda baca), dan penggunaan tata bahasa. Setelah memperoleh hasil dari seluruh aspek, langkah selanjutnya adalah menjumlahkan seluruh aspek (perolehan skor) dibagikan dengan skor maksimum yang peneliti tentukan skor maksimum adalah 16 berdarkan tabel 3.1 dikalikan skor ideal yakni 100, sehingga diperoleh nilai akhir persiswa.

Ketentuan penilaian berdasarkan kolom penilaian tabel 3.1 yakni: (1) Pada Aspek Struktur Teks Pidato. Struktur naskah sistematis terdiri dari pembukaan (memiliki salam pembuka, ucapan penghormatan, ucapan syukur dan sapaan kepada hadirin), isi, dan penutup (simpulan, harapan, apabila memiliki permohonan maaf dan ucapan salam penutup) skor 4. Struktur naskah cukup sistematis terdapat pembuka, isi, dan penutup. Namun, tidak sempurna dalam pembuka (memiliki salam pembuka, ucapan penghormatan, ucapan syukur dan sapaan kepada hadirin), isi, dan penutup (simpulan, harapan, apabila memiliki permohonan maaf dan ucapan salam penutup) skor 3. Struktur naskah kurang sistematis karena tidak lengkap unsurnya baik itu pembuka, isi, dan penutup skor 2 dan Strukturnya kacau, tidak terorganisasi dengan baik, lebih dari satu unsur utama yang hilang, tidak layak dinilai skor 1. (2) Pada Aspek Kesesuaian Isi dengan Topik Pidato. Isi pidato sesuai dengan topik pidato yang dipilih, sesusai dengan jenis pidato yang telah ditentukan, dan menguasai masalah sehingga pembahasan tuntas dan menyeluruh skor 4. Isi pidato sesuai dengan topik pidato yang dipilih, sesuai dengan jenis pidato yang telah ditentukan, namun kurang menguasai masalah sehingga pembahasan kurang tuntas dan menyeluruh skor 3. Isi pidato kurang sesuai dengan topik pidato yang dipilih, kurang sesuai dengan jenis pidato yang diberikan, dan kurang menguasai masalah sehingga pembahasan kurang tuntas dan menyeluruh skor 2. Isi pidato tidak sesuai dengan topik pidato yang dipilih, tidak sesuai dengan jenis pidato yang diberikan, tidak menguasai masalah sehingga pembahasan tidak tuntas skor 1. (3) Pada Aspek Penulisan ( ejaan dan tanda baca ) bahasa Bugis. Menguasai penulisan ejaan dan tanda baca , hanya terdapat beberapa kesalahan skor 4. Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna skor 3. Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca dan makna kurang jelas skor 2 dan Tidak menguasai penggunaan ejaan dan tanda baca, terdapat banyak sekali kesalahan ejaan dan tanda baca, tulisan tidak terbaca, makna membingungkan atau kabur skor 1. (4) Pada Aspek Penggunaan Tata Bahasa. Konstruksi kompleks dan efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan skor 4. Konstruksi sederhana tetapi efektif, ada kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, kadang-kadang terjadi kesalahan tetapi makna tidak kabur skor 3. Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat, sering terjadi kesalahan sehingga mengaburkan makna kalimat skor 2 dan Tidak menguasai aturan tata bahasa, terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat, terdapat banyak kesalahan dan makna membingungkan atau kabur skor 1. Dari hasil tes kemampuan menulis teks pidato bahasa Bugi hasil rata-rata siswa tergolong pada kriteria tidak mampu dengan nilai ˂75.

1. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini terdiri dari 32 sampel dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pammana Kabupten Wajo tahun ajaran 2017/2108. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kemampuan rata-rata siswa pada aspek struktur teks pidato dalam menulis teks pidato bahasa Bugis secara keseluruhan adalah 65,71 dengan kriteria tidak mampu. (2) Kemampuan rata-rata siswa pada aspek kesesuaian isi dengan topik pidato dalam menulis teks pidato bahasa Bugis secara keseluruhan adalah 68,84 dengan kriteria tidak mampu. (3) Kemampuan rata-rata siswa pada aspek penulisan (ejaan dan tanda baca) dalam menulis teks pidato bahasa Bugis secara keseluruhan adalah 56,03 dengan kriteria tidak mampu dan (4) Kemampuan rata-rata siswa pada aspek penggunaan tata bahasa dalam menulis teks pidato bahasa Bugis secara keseluruhan adalah 53,25 dengan kriteria tidak mampu.Dari hasil penelitian berdasarkan uraian di atas, kemampuan siswa kelas VIII Sekolah Menengah Atas Pertama Negeri 4 Pammana Kabupaten Wajo tahun ajaran 2017/2108 tergolong tidak mampu, Perlunya mengoptimalkan sarana dan prasarana pembelajaran di SMP Negeri 4 Pammana Kabupaten Wajo, sebaiknya guru meningkatkan kreatif dan menyuburkan wawasan siswa untuk terus berlatih menulis. Perlunya peningkatan pembelajaran siswa. Siswa dilibatkan langsung pada kegiatan pidato, sehingga siswa termotivasi untuk menulis teks pidato. Siswa harus memperluas pengetahuan tentang kaidah bahasa Bugis, siswa diharapkan lebih memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi, aktif bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan, dan sering berlatih menulis dan Guru hendaknya menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa, guru senantiasa membenarkan kesalahan berbahasa siswa disertai dengan analisis pembahasannya, guru harus selalu memperluas kosakata dan memberi contoh terkait dengan pemakaian bahasa Bugis yang baik dan benar baik secara lisan maupun tertulis.

Daftar Pustaka

Alwi, Hasan, dkk.2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III.* Jakarta: Balai Pustaka.

Anjarsari, Nurvita. (2012). “Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Karangan Mahasiswa Penutur Asing di Universitas Sebelas Maret”. *Skripsi tidak dipublikasikan, Program Studi Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.*

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010a. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010b. *Manajemen Pendidikan.* Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Astrida, Nur. “Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Bugis Berdasarkan Media Lingkungan siswa kelas VII SMPN 4 Lilirilau Kabupaten Soppeng”. *Skripsi.* Tidak diterbitkan. Makassar: FBS UNM.*.*

Badudu, Rendra dan Dewi Shinta. 2013. *9 Tahap Mempersiapkan Pidato & MC*: *Jago Pidato & MC dalam Segala Acara.* Yogyakarta: Pusaka Cerdas.

Cahyaningrum, W.T. (2010). “Analisis Kesalahan pada Karya Tulis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Andong Kabupaten Boyolali”.*Skripsi tidak dipublikasikan, Program Studi Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Sebelas Maret, Surakarta*

Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis.* Jakarta: Rajawali Pers.

Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis.* Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Fatmawati. 2004. “Kemampuan Menulis Surat Pribadi Bahasa Bugis Siswa Kelas II SMP II Negeri Ganking Kabupaten Bulukumba.” *Skripsi.*

Fatimah Yunus, Andi. 2007. *Sintaksis Bahasa Bugis*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Fatimah Yunus, Andi. 1988. *Tata Bahasa Bugis*. Makassar

Hendrikus, Wuwur, Dori. 1991. *Retorika, Terampil berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi.* Yoyakarta: Kansius.

Keraf, Gorys. 1993. *Komposisi.* Ende-Flores: Nusa Indah.

Keraf, Gorys. 2006. *Komposisi.* Jakarta: Ikrar Manidiri Abadi.

Listyorini, A. (2005). Berbagi Kesalahan Mekanik dalam Karya Ilmiah Mahasiswa. Dalam Pangesti Wiedarti (Ed). *Menuju Budaya Menulis: Suatu Bunga Rampai.* (hlm. 35-41). Yogyakarta. Tiara Wacana.

Musaba, Zulkifli. 2012. *Terampil Berbicara: Teori dan Pedoman Penerapannya*, Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo.

Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah.* Jakarta: Bumi Aksara.

Nurgiantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi.* Yogyakarta: BPPE.

Praptiningsih. (2007). “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Tesis tidak dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret.*

Rahim, Amiruddin. 2010. *Retorika Haraki*: *Seni Berbicara Aktivis Dakwah*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia.

Rakhmat, Jalaludin. 2011. *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sardiman, Arief. 1996. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya.* Jakarta: Erlangga.

Saddhono, Kundharu. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi ).* Bandung: Karya Putra Darmawati.

Sahlan. 2007. *Materi Dasar Bahasa Indonesia.* FKIP Universitas Haluleo.

Sukar. (2007). “Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif dan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Siswa Kelas V SD Negeri Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Wonogiri”.*Tesis Tidak Dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret, Surakarta*.

Sulanjari. 2010. *RETORIKA: Seni Berbicara Untuk Semua.* Cetakan ke-1.

Yogyakarta: Siasat Pustaka

Tarigan. 1986. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.